

## **25. alat musik marakas**

### **Judul: Alat musik Marakas: Sejarah, bentuk, serta cara memainkannya**

Marakas atau Maracas (sebutan dalam bahasa asing) termasuk dalam kategori alat musik perkusi. Di berbagai belahan dunia, instrumen ini juga memiliki beberapa sebutan lain, seperti:

- Maraca
- Maracax'a
- Mbara'ka
- Marak

Lalu, sebenarnya dari mana asal instrumen unik ini? Mari kita pelajari lewat sejarah singkatnya.

### **Sejarah alat musik Marakas**

Dahulu kala, Marakas dimainkan secara solo (tunggal) sebagai sarana penyembuhan di berbagai prosesi ritual hampir di seluruh wilayah Afrika, Karibia, hingga Amerika Selatan. Instrumen ini termasuk jenis perkusi autophones atau idiophones yang juga merupakan salah satu bagian penting dalam musik Cuba, Rumba, Charanga, Salsa, serta Trova Ensemble. Instrumen ini kerap digunakan dalam Orkestra dan Big Band karena adanya pengaruh musik Latin.

Di masa lampau, Marakas juga kerap digunakan dalam rangkaian ritual Afro-Kuba, terutama upacara Santeria (penyembuhan). Marakas solo bermaterial penutup berupa bahan tenunan juga pernah digunakan oleh seorang dukun perempuan (mapuche) suku Araucanian di Chili dalam upacara penyembuhan. Selain itu, Maracas juga berperan penting dalam sebuah ritual keagamaan suku Indian kuno era pra-Columbus.

### **Bentuk alat musik Marakas**

Umumnya, material luar alat musik Marakas terbuat dari kulit kering atau labu kering. Namun selain bahan dasar tersebut, bisa juga dibuat menggunakan kayu, kelapa, plastik, jerami, atau sejenis buah squash. Kerangka tersebut kemudian diisi biji-bijian atau bahan yang dapat beresonansi terhadap kulit luarnya. Hal tersebut dilakukan supaya tercipta bunyi getaran yang bagus berasal dari benturan atau gesekan kedua material di atas.

Tak ada perhitungan pasti mengenai jumlah isi di dalamnya, tergantung pada perkiraan pembuatnya. Instrumen ini memiliki semacam tongkat kayu berbentuk silinder berfungsi sebagai media pegangan ketika memainkan instrumen tersebut.

Alat musik Marakas mempunyai berbagai bentuk dan ukuran, mulai dari berbentuk telur kecil, apel besar, hingga lonjong. Dalam upacara adat di Venezuela (disebut Joropo) umumnya menggunakan jenis berukuran kecil. Sementara itu, untuk mengiringi kesenian khas Amerika Selatan (Bolero) biasanya menggunakan jenis berukuran sedang. Beda halnya dalam musik Latin Salsa yang cenderung berukuran sedang serta besar (untuk acara karnaval terbuka).

### **Cara memainkan alat musik Marakas**

Cara memainkan Maracas yakni dengan diguncangkan sehingga material di dalamnya saling membentur dinding bagian dalam dan menghasilkan bunyi khas berupa suara nan tajam. Cara mengguncang Marakas yaitu seiring irama dalam ketukan. Para penari lokal juga kerap memainkan instrumen ini sembari berdansa, menciptakan perpaduan perkusi dan tarian yang unik.

Meskipun secara keseluruhan permainan alat musik Marakas cenderung penuh improvisasi, namun keseimbangan ketukan tetap menjadi fokus utama dan tidak boleh dianggap remeh. Maracas khas Venezuela (Joropo) umumnya dimainkan menggunakan tempo 3/4 atau 6/8 yang kerap disebut dengan istilah virtuoso.

Awalnya beberapa budaya di berbagai belahan dunia menganalogikan bunyi instrumen ini seperti suara hujan atau ular derik. Ada kalanya, satu saja Maracas ini dimainkan, volume gemericiknya bisa lebih keras dibanding instrumen lainnya.

Secara sederhana, berikut step by step teknik dasar memainkan alat musik Marakas:

- Pilih dua buah Maracas sesuai kebutuhan. Dalam pemilihan ini, perlu diingat bahwa ukuran dan bahan akan berpengaruh pada kualitas serta volume nada yang dihasilkan.
- Pegang masing-masing instrumen menggunakan kedua tangan. Posisinya harus tegak lurus (bagian kepala berada di atas).
- Gerakkan atau ayunkan pergelangan tangan secara cepat ke bawah, seperti ketika memukul sesuatu menggunakan Maracas ini.
- Lakukan gerakan serupa ke arah sebaliknya (atas). Gerakan sederhana seperti ini sudah mampu menghasilkan nada.
- Tambah kecepatan gerakan ke atas dan ke bawah, namun posisi kepala instrumen harus tetap tegak lurus.
- Ketika sudah terbiasa dengan teknik dasar tersebut, lanjutkan dengan berbagai improvisasi tempo atau kombinasikan dengan tarian sederhana agar lebih menarik.

### **Alat musik Marakas dalam aliran Reggae**

Banyak musisi perkusi Reggae dunia yang menggunakan Marakas sebagai bagian dari aransemen lagu-lagunya, seperti Bob Marley and The Wailers, Manu Chao, Big Mountain, UB 40, dan lain-lain. Sementara pada aliran Reggae Indonesia, terdapat beberapa musisi Reggae dan band yang juga menggunakannya sebagai bagian karyanya.

### **Alat musik Marakas versi Indonesia**

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa alat musik tradisional yang secara fisik dan fungsional sangat mirip dengan Maracas. Instrumen tersebut berasal dari wilayah provinsi Maluku. Berikut ini penjelasannya:

- **Rumba**

Rumba merupakan instrumen yang menurut sejarah berasal dari kultur negara Cuba, dibawa masuk ke nusantara oleh bangsa Portugis ketika menjelajah Maluku. Rumba berbahan dasar batok kelapa yang diisi pasir atau kerikil di dalamnya. Rumba memiliki pegangan berbahan dasar kayu. Cara memainkan Rumba yakni dengan cara menggerak-gerakkan atau menggoyangkannya sehingga pasir atau kerikil di dalamnya saling berbenturan atau bergesekan, dari sanalah suara Rumba dihasilkan.

- **Cikir**

Cikir terbuat dari tempurung kecil berisi batu atau biji-bijian keras. Jenis biji-bijian yang digunakan umumnya biji kacang hijau kering. Biji kacang hijau kering dinilai mampu menghasilkan Cikir dengan suara terbaik. Cikir dimainkan dengan menggoyangkannya hingga menghasilkan bunyi (mirip seperti teknik memainkan Rumba).

Cikir termasuk instrumen tak bernada, atau sering disebut ritmis. Cikir biasanya dimainkan sebagai pelengkap dalam sebuah sajian musik pengiring. Umumnya dalam pertunjukan kesenian Bambu Hitada yang kerap ditemui di wilayah Halmahera.

Kedua instrumen tradisional tersebut bisa dibilang merupakan adaptasi dari alat musik Marakas. Teknik memainkannya pun hampir serupa. Hanya saja, terdapat nuansa yang telah disesuaikan sedemikian rupa dengan kultur dan serta adat istiadat masyarakat setempat.